

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencapai maksud tertentu sebagaimana yang dituliskan oleh Rukajat (2018) bahwa: “Istilah metode berasal dari kata *method/methodos* yang bermakna tahapan, cara, langkah, ataupun prosedur.” sementara metode dalam hal penelitian adalah upaya ilmiah memperoleh data sebagaimana adanya dengan adanya suatu tujuan dan keperluan tertentu. Bersifat keilmuan disini dimaksudkan metode yang dilakukan haruslah memiliki ciri keilmuan yakni; rasional, empiris, dan sistematis.

Rasional yang memiliki arti bahwa suatu penelitian dilakukan dengan cara yang dapat diterima oleh akal sehingga dapat dijangkau oleh pemikiran manusia. Empiris bermakna bahwa cara yang dilakukan harus dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis bermakna bahwa dalam suatu penelitian digunakan tahapan tertentu yang bersifat logis (Garalka & Darmanah, 2019)

Hardani dkk. (2020) menuliskan bahwa dalam suatu penelitian terdapat dua jenis metode pendekatan, yakni; (1) metode kualitatif, metode ini menekankan pada analisis berfikir deduktif dan induktif berkaitan dengan dinamika korelasi antar fenomena dan menggunakan logika ilmiah. (2) Metode Kuantitatif, penelitian jenis ini menekankan pada data numerikal yang diolah melalui metode statistik dalam analisisnya

Penelitian kuantitatif memiliki dua macam tipe, yaitu:

1. Deskriptif, data dianalisis secara sistematis. Menggunakan analisis kecenderungan dan analisis presentase. Kesimpulan tidak umum, jenis penelitian ini adalah survey
2. Inferensial, analisis hubungan antar variable dengan pengujian hipotesis. Kesimpulan pada penelitian ini jauh melebihi sajian data kuantitatif

Dengan demikian maka penelitian Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana

dalam memperoleh data nya peneliti menyebar angket kepada para guru yang pernah mengikuti kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (Rukajat, 2018) mengemukakan bahwa populasi dalam suatu kegiatan penelitian merupakan wilayah yang akan diteliti dimana didalamnya terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai ciri tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna diperelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu para guru di SMP maupun MTs di kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung BaratBarat yang melaksanakan program kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Sehingga dengan demikian total jumlah populasi yang ada pada peneliti ini yaitu 131 guru

Sample merupakan bagian dari populasi yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang diperlukan peneliti sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi, sebagaimana yang dituliskan oleh Rukajat (2020) bahwa: “Sampel penelitian merupakan sebagian dari unit yang ada dalam populasi dimana karakteristiknya diselidiki atau dipelajari dalam kegiatan penelitian.”

Penelitian Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru SMP/MTS di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dimana teknik ini digunakan manakala tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini hanya para guru yang mengikuti kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan saja yang dapat dijadikan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Taro Yamane

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

d² : Presisi (1%, 5%,10%)

1 : Angka Konstan

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{131}{(131.0,01)+1}$$

$$n = \frac{131}{2,31}$$

$$n = 57$$

Berdasarkan perhitungan jumlah populasi keseluruhan dibagi oleh angka presisi yang ditambahkan dengan angka kostan maka sampel pada penelitian ini berjumlah 57 orang guru

TABEL 3.1 JUMLAH SAMPEL

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP Negeti 2 Ngamprah	25
2	SMP Negeri 3 Ngamprah	25
3	SMP Unggulan Islam Al-Amin	3
4	MTs Assakinah	4
JUMLAH SAMPEL		57

Sumber: Hasil perhitungan jumlah sampel berdasarakan rumus Taro Yamane

3.3 Operasional Variabel Penelitian

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai daya yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan berpengaruh terhadap perbuatan guru

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam melaksanakan pekerjaannya. Atau dapat dikatakan variabel Y (kinerja guru) sebagai variabel terikat, dipengaruhi variabel X (pengembangan keprofesian berkelanjutan) sebagai variabel bebas

2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)/Continuing Professional Development (CPD) merupakan komitmen seseorang untuk terus belajar secara berkelanjutan. Pada kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dapat dilakukan dengan mengikuti kursus pelatihan atau menghadiri acara pendidikan, hingga belajar untuk kualifikasi baru atau mempelajari aspek baru dari suatu pekerjaan. The CPD Certification Service (2020)

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru menurut peraturan menteri agama No 38 tahun 2018, adalah pengembangan kompetensi bagi guru sesuai dengan kebutuhan dan dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Yang dimaksud dengan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) pada penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam menunjang kinerjanya. Kegiatan ini meliputi kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif

3. Kinerja Mengajar Guru

Eko Susilo (2021) mengemukakan bahwa kinerja adalah perilaku individu sebagai ungkapan kemajuan dalam menghasilkan sesuatu yang diperoleh dengan mendayagunakan akan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya selama periode tertentu sesuatu dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

Kusmianto (Ariffin & Barnawi. 2014) mengemukakan bahwa standar kinerja mengajar guru berhubungan dengan kualitas guru menjalankan tugasnya, yaitu; bekerja dengan peserta didik secara individual, persiapan dan perencanaan

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, pendayagunaan media pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam berbagai pengalaman belajar dan kepemimpinan aktif guru.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja mengajar guru adalah bagaimana guru merencanakan pembelajaran untuk para peserta didiknya, melaksanakan pembelajaran di kelas, dan bagaimana guru memberikan tes sebagai evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai berbagai alat yang dipergunakan untuk ditemukannya data. Guna ditemukannya suatu data yang valid sehingga kesimpulannya memiliki kesesuaian dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan penggunaan jenis instrument yang tepat agar dapat memberikan data hasil penelitian yang andal.

Jumlah instrumen yang digunakan pada penelitian sesuai dengan jumlah variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua instrumen, dimana instrument untuk variabel X yakni mengenai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, dan untuk variabel Y yakni mengenai Kinerja Mengajar Guru

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian kuantitatif dapat berbentuk angket, wawancara, pengujian (test), dan menggunakan instrumen yang telah bertstandar. Tujuan instrumen adalah untuk ditemukannya data maka setiap instrument diharuskan memiliki skala.

Pada penelitian ini jenis skala yang akan digunakan yaitu *skala likert* yang akan dijabarkan sebagai berikut

TABEL 3.2 ALTERNATIF JAWABAN SKALA LIKERT

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Untuk mengisi instrumen penelitian ini para responden diharuskan untuk memberikan tanda *checklist* pada salah satu alternative jawaban yang responden rasa sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan angket.

TABEL 3.3 KISI KISI ANGKET PENELITIAN

No	Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) (X) Kemendiknas. Buku Pedoman Pembinaan dan Pengemangan Profesi Guru Berkelanjutan	Pengembangan Diri	Guru mengikuti diklat fungsional dan teknis serta mengikuti kegiatan kolektif	1. Mengikuti diklat 2. Berkontribusi ide/gagasan dalam diklat 3. Mengevaluasi kegiatan diklat 4. Menerapkan hasil dari diklat 5. Mengikuti lokakarya atau kegiatan musyawarah/kelomp	1 2 3 4 5,6,7,8, 9

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan Angka Kreditnya.			<p>ok kerja guru atau <i>in house training</i></p> <p>6. Mengikuti seminar, koloqium, diskusi panel, atau bentuk pertemuan ilmiah lainnya.</p> <p>7. Mengikuti kegiatan kolektif sesuai dengan tugas dan kewajiban guru terkait pengembangan keprofesiannya.</p> <p>8. Mengikuti kegiatan MGMP</p>	<p>10,11</p> <p>12,13</p> <p>14,15, 16</p>
		Publikasi Ilmiah	<p>Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif dalam bidang pendidikan formal</p> <p>Publikasi buku pengayaan, buku teks pelajaran, dan buku bidang pendidikan</p>	<p>1. Guru membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian</p> <p>2. Karya tulis yang dibuat guru diterbitkan pada majalah atau jurnal</p> <p>3. Guru membuat buku pengayaan, buku</p>	<p>17,18</p> <p>19</p> <p>20,21</p>

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				teks pelajaran, dan buku lain dalam bidang pendidikan 4. Buku yang dibuat guru diterbitkan	22
		Karya Inovatif	Pengembangan modifikasi penemuan	1. Menemukan teknologi tepat guna 2. Menemukan atau menciptakan karya seni 3. Membuat atau memodifikasi alat pelajaran/peraga dan alat praktikum 4. Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya	23 24 25 26
2	Kinerja Guru (Y) Permendikbud No 15 Tahun 2018	Merencanakan Pembelajaran	Membuat program pembelajaran	1. Mengkaji kurikulum dan silabus pembelajaran 2. Mengkaji program tahunan dan semester	1,2 3,4

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik	5,6,7
				4. Menentukan bentuk tes	8
				5. Menetapkan standar keberhasilan minimal	9
3		Melaksanakan Pembelajaran	Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana 2. Berketerampilan dasar mengajar 3. Mengajar tatap muka sesuai dengan ketentuan jam minimal	10,11,12 13,14,15,16.17,18,19 20

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menilai Hasil Pembelajaran	Mengevaluasi Pembelajaran. Memperoleh informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan tes 2. Mengevaluasi hasil tes 3. Menindaklanjuti hasil tes 	<p>21</p> <p>22</p> <p>23</p>
		Membimbing dan Melatih Peserta Didik	Membimbing dan melatih peserta didik melalui kegiatan kokurikuler dan/atau kegiatan ekstrakurikuler.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing dan melatih siswa untuk dapat berperilaku sesuai norma 2. Membimbing dan melatih siswa untuk dapat mengembangkan dirinya 	<p>24,25</p> <p>26,27,28,29</p>

Sumber: Kemendikbud, pembinaan profesi guru (2019) dan Permendikbud No.15 Tahun 2018

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Penelitian

Pada penelitian kuantitatif data yang harus dihasilkan merupakan data yang bersifat valid, reliable dan obyektif. Untuk mendapatkan hasil yang demikian maka diperlukan instrument penelitian yang valid dan reliable, diteliti pada sampel yang mendekati jumlah populasi serta harus adanya cara yang benar dalam pengumpulan dan analisis data. Untuk membuktikan suatu insrtumen penelitian valid dan reliable maka sebelum melakukan penelitian lebih lanjut peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas maupun uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Kegiatan uji validitas bertujuan untuk melihat apakah alat ukur yang telah dibuat dapat mengukur yang perlu diukur atau dalam artian lain untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah suatu pertanyaan dikatakan sah maka perlu adanya pengukuran dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap r tabel. Suatu pertanyaan dinyatakan sah manakala nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r table. Darma,B (2021)

Kegiatan uji vaiditas penelitian ini menggunakan program computer SPSS. Adapun langkah dalam pengujian validitas ini sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS 26
2. Klik variabel view
3. Pada sesi pengisian table name penulis mencantumkan S1 yang dimaknai sebagai soal nomer 1, dan seterusnya. Table decimals diisi dengan 0, dan table measure diganti dengan scale.
4. Klik data view lalu masukan rekap jawaban responden
5. Klik analyze, klik correlate, dan klik bivariate. Muncul menu Bivariate Correlation.
6. Pindahkan setiap soal ke dalam kolom variables. Berikan ceklis pada pearson, two tailed, dan flag significant correlations, klik ok, lalu secara otomatis hasil akan muncul pada tab output SPSS.

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Pastikan r hitung lebih besar dibandingkan r table.

TABEL 3.4 VALIDITAS PKB GURU			
Nomor	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,632	0,388	Valid
2	0,632	0,388	Valid
3	0,547	0,388	Valid
4	0,595	0,388	Valid
5	0,575	0,388	Valid
6	0,430	0,388	Valid
7	0,543	0,388	Valid
8	0,625	0,388	Valid
9	0,418	0,388	Valid
10	0,670	0,388	Valid
11	0,524	0,388	Valid
12	0,740	0,388	Valid
13	0,700	0,388	Valid
14	0,624	0,388	Valid
15	0,399	0,388	Valid
16	0,497	0,388	Valid
17	0,391	0,388	Valid
18	0,615	0,388	Valid
19	0,651	0,388	Valid
20	0,677	0,388	Valid
21	0,684	0,388	Valid
22	0,526	0,388	Valid
23	0,591	0,388	Valid
24	0,808	0,388	Valid
25	0,767	0,388	Valid
26	0,660	0,388	Valid

Sumber: hasil perhitungan uji validitas

Berdasarkan table diatas maka dapat disimpulkan jika keseluruhan pertanyaan mengenai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam instrument penelitian dinyatakan valid.

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.5 VALIDITAS KINERJA GURU			
Nomor	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,654	0,374	Valid
2	0,624	0,374	Valid
3	0,630	0,374	Valid
4	0,698	0,374	Valid
5	0,758	0,374	Valid
6	0,867	0,374	Valid
7	0,814	0,374	Valid
8	0,722	0,374	Valid
9	0,585	0,374	Valid
10	0,505	0,374	Valid
11	0,744	0,374	Valid
12	0,655	0,374	Valid
13	0,780	0,374	Valid
14	0,561	0,374	Valid
15	0,828	0,374	Valid
16	0,809	0,374	Valid
17	0,819	0,374	Valid
18	0,836	0,374	Valid
19	0,851	0,374	Valid
20	0,832	0,374	Valid
21	0,602	0,374	Valid
22	0,826	0,374	Valid
23	0,693	0,374	Valid
24	0,887	0,374	Valid
25	0,709	0,374	Valid
26	0,614	0,374	Valid
27	0,702	0,374	Valid
28	0,727	0,374	Valid

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas

Berdasarkan tati di atas maka dapat disimpulkan jika keseluruhan pertanyaan mengenai Kinerja Guru dalam instrument penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan uji realibilitas dalam suatu penelitian diperuntukan untuk mengetahui keandalan atau ketangguhan data yang dihasilkan. Kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* terhadap taraf signifikan. Darma,B (2021).

Pengukuran realibilitas pada penelitian ini menggunakan program computer SPSS. Adapun langkah dalam pengujian validitas ini sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS 26
2. Klik variabel view
3. Pada sesi pengisian table name penulis mencantumkan S1 yang dimaknai sebagai soal nomer 1, dan seterusnya. Table decimals diisi dengan 0, dan table measure diganti dengan scale.
4. Klik data view lalu masukan rekap jawaban responden

TABEL 3.6 UJI RELIABILITAS

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan		
Nomor Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Taraf Signifikan
26	0,926	0,388

Kinerja Guru		
Nomor Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Taraf Signifikan
28	0,963	0,374

Sumber: Hasil perhitungan uji reliabilitas

Berdasarkan table di atas maka instrument pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan reliable

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan setelah terkumpulnya keseluruhan data yang dibutuhkan pada penelitian dimana selanjutnya kumpulan data tersebut peneliti lakukan

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemeriksaan dan penyeleksian, hal ini dilakukan guna terjaminnya keseluruhan data yang telah terkumpul memenuhi persyaratan untuk diolah. Dalam pengolahan data penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program computer SPSS 26

3.6.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (Weight Means Score)

Untuk dapat ditentukannya kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria maka perlu dilakukan perhitungan dengan Weight Means Score (WMS). Adapun langkah-langkah yang harus peneliti lakukan dalam kegiatan pengolahannya, yakni sebagai berikut:

1. Menyediakan bobot nilai pada setiap jawaban alternative menggunakan skala likert dengan nilai rentang skla dari 1 sampai 5.
2. Menghitung setiap frekuensi alternative jawaban yang telah ditentukan
3. Menjumlahkan setiap item jawaban responden dan menghubungkannya dengan bobot nilai
4. Menetapkan kriteria pengelompokan WMS terhadap skor rata-rata setiap alternative jawaban.
5. Melakukan pencocokan pada hasil perhitungan setiap variabel terhadap kriteria masing-masing guna ditentukannya kecenderungan setiap variabel

Rumus yang digunakan dalam perhitungan menggunakan *Weight Means Score* (WMS) yakni, sebagai berikut:

$$\underline{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

\underline{X} = rata-rata skor responden

X = Total skor jawaban responden

n = total responden

Adapun kriteria pengelompokan bobot nilai setiap item variabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Konsultasi WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang (JR)	Jarang (JR)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

Sumber: Akdon dan Hadi (2005)

3.6.2 Menghitung Setiap Skor Mentah Variabel Menjadi Skor Baku Variabel

Untuk dapat mengubah skor mentah menjadi skor baku setiap variabel, maka dapat melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menemukan skor terbesar dan terkecil
2. Menemukan rentang nilai dengan melakukan pengurangan antar skor terbesar dengan skor terkecil
3. Menemukan banyak kelas interval
4. Menemukan bobot panjang kelas
5. Menemukan means dan standar deviasi dengan membuat daftar table distribusi frekuensi
6. Menemukan nilai rata-rata
7. Menemukan simpangan baku
8. Mengganti skor mentah menjadi skor baku

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu tahapan pengujian untuk mencari tahu apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui apakah distribusi data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdiri dari unsur yang mewakili populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Kegiatan uji normalitas ini juga dilakukan untuk menentukan pengolahan data menggunakan analisis parametric atau non parametric.

Jika suatu sebaran data diketahui berdistribusi normal maka uji statistic parametric dalam suatu penelitian dapat dilaksanakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji normalitas data *kolmogrov smirnov*, dimana persyaratan menggunakan metode ini, yaitu:

1. Data kuantitatif
2. Data bersifat tunggal belum dikelompokkan pada table distribusi frekuensi
3. Dapat n besar maupun n kecil

Wijayanti (2019)

Adapun dalam proses menghitungnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26.0 dengan langkah sebagai berikut

1. Buka program SPSS 26.0
2. Pada "Data View" masukan data baku variabel X dan variabel Y
3. Pilih "Variabel View"
4. Pada "Variabel View" Ketikan variabel X dalam baris pertama kol *name*, dan ketikan variabel Y dalam baris kedua, ketikan 0 dalam kolom *decimals*, serta ketikan nama variabel X dan variabel Y dalam kolom label
5. Pilih "Data View" lalu pilih menu analyze, pilih nonparametric test kemudian legacy dialogs lalu pilih 1- Sample K-S.
6. Kemudian pilih OK

3.6.4 Uji Hipotesis

Tahapan pengujian ini bertujuan untuk diperolehnya informasi apakah terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap kinerja guru. Adapun rumusannya sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap kinerja guru

Ha : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap kinerja guru

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan pengujian hipotesis ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun langkah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 dengan langkah sebagai berikut :
 1. Buka program SPSS 26.0
 2. Pilih "Variabel View"
 3. Pada "Variabel View" Ketikkan variabel X dalam baris pertama kolom name, dan ketikkan variabel Y dalam baris kedua, pilih numeric pada kolom type, ketik 8 pada kolom width, dan ketikkan 0 pada kolom decimals
 4. Ketikkan pada kolom label variabel X pada baris pertama dan variabel Y pada baris kedua, pilih none pada kol value dan missing.
 5. Aktifkan saya view, kemudian cantumkan data variabel X dan variabel Y.
 6. Pilih menu analyze, lalu pilih correlate, kemudian pilih bivariate.
 7. Sorot variabel X dan variabel Y kemudian pindahkan dalam kotak variabel.
 8. Tandai kotak pearson, pilih option dan beri tanda dalam kotak Mean dan Standar Deviation, kemudian pilih Continue, selanjutnya pilih OK.

- b. Uji determinasi, bertujuan untuk ditemukannya besar kecil sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$. Adapun dalam menghitungnya menggunakan bantuan program SPSS 26.0 dengan langkah sebagai berikut:
 1. Buka program SPSS 26.0
 2. Pada "Data View" masukan data baku variabel X dan variabel Y
 3. Pilih Analyze, pilih Regresion, dan pilih Linear
 4. Pindahkan variabel X ke dalam kotak independen dan variabel Y ke dalam kotak dependen.
 5. Pilih statistik, lalu pilih Estimates, pilih Model Fit R square, dan pilih Descriptive, kemudian pilih Continue

Ayu Yustika, 2023

Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Pilih Plots, masukan SDRESID ke dalam kotak Y dan ZPRED ke dalam kotak X, lalu pilih Next.
- c. Uji tingkat signifikansi, bertujuan untuk ditemukannya tingkat signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Dalam menghitungnya menggunakan bantuan program SPSS 26.0
1. Buka program SPSS 26.0
 2. Pada "Data View" masukan data baku variabel X dan variabel Y
 3. Pilih "Variabel View"
 4. Pada "Variabel View" Ketikan variabel X dalam baris pertama kolom name, dan ketikan variabel Y dalam baris kedua, pilih numeric pada kolom type, ketik 8 pada kolom width, dan ketikan 0 pada kolom decimals
 5. Pilih Menu Analyze, pilih regression dan pilih linear.
 6. Pilih variabel X, lalu masukkan ke dalam kotak independent(s) dan variable; Y masukkan ke dalam kotak dependent.
 7. Pilih Statistics, pilih Estimates, Model Fit dan Descriptive, kemudian pilih Continue
 8. Pilih plots, kemudian masukkan SDRESID ke dalam kotak Y dan ZPRED ke dalam kotak X, lalu pilih Next
 9. Masukkan ZPRED ke dalam kotak Y dan DEPENDENT ke dalam kotak X.
 10. Pilih Histogram dan Normal Probability Plot, kemudian pilih Continue
 11. Pilih Save, kemudian pilih Unstandardized dan Prediction Interval pada Predicted Value
 12. Pilih Mean dan Individu, lalu pilih Continue, kemudian pilih OK.